

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk jenis penelitian studi kasus yaitu mendeskripsikan suatu latar belakang obyek atau peristiwa tertentu secara rinci dan mendalam.⁸⁴ Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Dikatakan penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha mengungkap secara lengkap dan detail sesuai dengan konteks masalah yang telah ditentukan, dan peneliti menggali informasi sesuai dengan kondisi yang ada dilapangan. Hal ini sesuai pendapat Wina Sanjaya, metode penelitian yang digunakan yaitu metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. Metode ini berusaha memperoleh gambaran secara lengkap dan detail tentang kejadian dan fenomena tertentu pada suatu obyek dan subyek yang memiliki kekhasan. Dengan demikian pelaksanaan penelitian menggunakan metode studi kasus adalah menggali informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam-dalamnya, kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk naratif sehingga memberikan gambaran secara utuh tentang fenomena yang terjadi.⁸⁵

Dengan kata lain, Penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara seorang peneliti mengamati suatu objek yang sedang diteliti. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengandalkan

⁸⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 119.

⁸⁵ Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hal. 47-48.

pengamatan seorang peneliti yang mana seorang peneliti tersebut mencari, melihat, mengamati, memahami, menceritakan suatu kejadian yang dilapangan dengan terperinci serta sedetail-detailnya tentang apa hal diamati oleh peneliti sesuai dengan yang ada di lapangan.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai instrument utama oleh karena itu kehadiran peneliti dilapangan dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Instrument lain selain peneliti dapat dilakukan tetapi fungsinya hanya sebagai pendukung data yang telah dikumpulkan peneliti. Kehadiran peneliti diperlukan dalam penelitian ini karena peneliti merupakan instrument utama yang bertindak sebagai pemberi tes, pengamat, pewawancara, pengumpul data, dan pembuat laporan dari hasil penelitian. Penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan dibantu oleh orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hal itu dikarenakan jika memanfaatkan alat yang bukan manusia dan mempersiapkan dirinya terlebih dahulu sebagai yang lazim digunakan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk mengadakan penyesuaian terhadap kenyataan-kenyataan yang ada di lapangan.⁸⁶

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data, karena dalam penelitian kualitatif instrument utamanya adalah manusia.⁸⁷ Oleh karena itu kehadiran peneliti sangat

⁸⁶ Lexy J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5.

⁸⁷ Rochiati Wiriaatmaja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT. Rosdakarya, 2007), hal. 96.

penting. Adapun kehadiran seorang peneliti disini sebagai instrument utama atau informan dalam penelitian ini, peneliti sebagai pengamat penuh berkaitan dengan hal-hal strategi guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi tempat penelitian yang berkaitan dengan permasalahan peneliti juga merupakan salah satu sumber data yang bisa dimanfaatkan oleh peneliti. Informasi mengenai kondisi dan lokasi peristiwa atau aktivitas bisa digali lewat sumber lokasinya, baik yang berupa tempat maupun lingkungannya. Dari pemahaman lokasi dan lingkungannya peneliti bisa secara cermat mencoba mengkaji dan secara kritis menarik kemungkinan kesimpulan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.⁸⁸

Lokasi penelitian dilakukan di sebuah sekolah dasar yaitu MI Nurul Islam Mirigambar yang terletak di Dsn. Gambar RT 003/RW 004, Ds. Mirigambar, Kecamatan Sumbergempol, Kabupaten Tulungagung. Peneliti memilih tempat ini karena layak dan pantas untuk diteliti, selain itu peneliti ingin lebih menggali tentang komunikasi yang efektif dengan sekolah, guru dan siswa.

Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dengan berbagai pertimbangan yaitu karena ditunjang dengan mudahnya akses jalan

⁸⁸ Muhammad Tholchah Hasan, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Surabaya: Visipress Offset, 2003), hal. 112-113.

menuju ke sekolah. Selain itu sekolah ini merupakan madrasah yang cukup lama sudah berdiri, dan pastinya sudah banyak program-program yang dilakukan. Dan kepala sekolah, guru, dan para siswanya menerima peneliti dengan baik. Menjadi alasan peneliti memilih lokasi ini. Tertarik meneliti di lokasi tersebut karena, mayoritas dari guru menggunakan pembelajaran daring, dan mayoritas dari siswa sudah menggunakan *gadget*. maka dari itu tidak heran dampak dari covid-19 ini guru dituntut untuk tetap memerikan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran daring ini.

D. Sumber Data

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana dapat diperoleh. Apabila peneliti menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun tidak tertulis maupun lisan.⁸⁹

Sumber data penelitian kualitatif dapat dibedakan atas: subjek penelitian, objek penelitian, dan responden.

- a. Subjek penelitian, yaitu sumber data, misalnya orang, yang aktif sebagai penghasil data (siswa, guru, pegawai kantor pos, camat, buruh pabrik).

⁸⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Hal. 129.

- b. Objek penelitian, yaitu sumber data, misalnya benda, yang berisi data (candi, novel, kumpulan puisi, surat pribadi, otobiografi).
- c. Responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab kuesioner atau angket yang diberikan peneliti saat mengumpulkan data. Dalam bidang linguistik structural, sumber data ini lazim disebut sebagai informan.⁹⁰

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan antara lain adalah:

a. Data Premier

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara observasi langsung di lapangan, mengambil sejumlah foto dari tempat penelitian, dan melakukan wawancara secara langsung kepada pihak yang bersangkutan dengan penelitian.⁹¹

Data premier adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya diamati dan dicatat untuk pertamakalinya. Sumber data premier dari penelitian ini yaitu guru kelas sd yang ada di MI Nurul Islam Sumbergempol Tulungagung.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, atau arsip baik yang dipublikasikan,

⁹⁰ Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Method)*, (Kuningan, Hidayatul Quran Kuningan, 2019), hlm. 146.

⁹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 137.

maupun yang tidak dipublikasikan secara umum, dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara membaca banyak buku yang berhubungan dengan penelitian.⁹²Data sekunder dalam penelitian ini meliputi profil, visi, misi, keadaan guru, keadaan karyawan, keadaan peserta didik, perangkat pembelajaran seperti rpp, serta sarana dan prasarana di MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan/pengambilan data kualitatif pada dasarnya bersifat tentatif karena penggunaannya ditentukan oleh konteks permasalahan dan gambaran data yang diperoleh. Oleh karena itu, dalam penelitian kualitatif peneliti biasanya diibaratkan sebagai *bricoleur*.⁹³

Peneliti dalam mengumpulkan data penelitian tentunya menggunakan sebuah metode pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan ketiga teknik tersebut untuk melengkapi dan mendapatkan sebuah informasi dan data yang diperlukan dan dibutuhkan. Berikut beberapa teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antara dua orang yang melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang

⁹²*Ibid*, hal. 137.

⁹³ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulungagung, Akademia Pustaka, 2018), hal. 109.

lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara secara garis besar dibagi menjadi dua yaitu, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur sering disebut juga wawancara mendalam, wawancara kualitatif, wawancara intensif, wawancara terbuka, dan wawancara etnografis. Sedangkan wawancara terstruktur disebut juga wawancara baku yang susunan pertanyaannya sudah ditetapkan sebelumnya ditetapkan sebelumnya dengan pilihan-pilihan jawaban yang sudah disediakan.⁹⁴ Wawancara merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data informasi secara langsung untuk menjelaskan suatu keadaan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah direncanakan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara dengan guru kelas MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung.

Berikut langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti dalam menggunakan teknik wawancara, yaitu:

- 1) Menentukan sumber yang akan diwawancarai oleh peneliti.
Peneliti membuat daftar pertanyaan yang akan ditanyakan sesuai dengan fokus penelitian
- 2) Mengadakan negosiasi waktu dengan sumber, mengadakan wawancara dengan sumber

⁹⁴ Musfiqon, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2012), hal. 117

- 3) Menyalin hasil wawancara dan diteliti dengan baik. Lalu mengambil kesimpulan dari hasil wawancara tersebut
- 4) Menuliskan hasil kesimpulan wawancara ke dalam bentuk narasi tertulis

2. Observasi

Menurut Nasution observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmu bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁹⁵

Proses observasi yang sangat familiar dibagi menjadi 2 yaitu observasi partisipan dan observasi non partisipan, pada penelitian ini peneliti memilih observasi non partisipan. Observasi non partisipan (tidak terlibat secara langsung/non partisipatif). Disini peneliti berperan pasif, diam hanya mencatat, tidak memperlihatkan ekspresi muka apa-apa. Peran dalam observasi yang dipilih dimana dalam melakukan pengamatan, peneliti tidak harus mengambil peran dan terlibat dengan aktivitas observer/subjek penelitian. Jika dipaksakan melakukan peran observer partisipan, justru akan menghilangkan kealamiahannya setting dan perilaku subjek yang diobservasi. Peneliti melakukan perannya diluar aktivitas atau disuatu tempat yang cukup baik untuk melakukan pengamatan, tetapi tidak mengganggu aktivitas penelitian.⁹⁶

⁹⁵ Radita Gora, *Riset Kualitatif Public Relations*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2019), hal. 255.

⁹⁶*Ibid*, hal.257.

Peneliti memilih jenis observasi ini agar hasil dari observasi tetap alami tidak ada campur tangan dari peneliti. Keaslian data tetap terjaga sesuai fakta tidak dipengaruhi fakta apapun. Selain itu observasi ini digunakan untuk mengetahui bagaimana letak geografis dari lembaga. Selain itu, membantu peneliti untuk mendapatkan data-data yang konkrit, mengetahui kondisi pembelajaran yang terjadi di MI Nurul Islam Mirigambar terlebih dengan keadaan pembelajaran yang dipindahkan ke pembelajaran daring semua.

3. Dokumentasi

Penelitian kualitatif bukan hanya merujuk kepada faktor sosial sebagaimana terjadi ddalam kehidupan masyarakat, tetapi bisa juga merujuk bahan berupa dokumen. Berbagai dokumen itu seperti teks (berupa bacaan, rupa rekaman audio, maupun berupa audio visual).⁹⁷ Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti laporan kegiatan, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada.⁹⁸

Dengan dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data-data yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi tersebut. Peneliti menggunakan alat dokumentasi berupa kamera, dan alat perekam ketika wawancara berlangsung dan peneliti meminta beberapa foto-foto pembelajaran berlangsung dari guru. Dan alat-alat lain guna untuk menunjang penelitian ini.

Adapun data yang dikumpulkan melalui dokumentasi antara lain:

⁹⁷ Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal.117.

⁹⁸Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 92

- 1) Profil MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung
- 2) Sejarah berdirinya MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung
- 3) Visi dan Misi MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung
- 4) Keadaan Guru MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung
- 5) Keadaan peserta didik MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung

Serta dokumen-dokumen lain yang dianggap penting oleh peneliti yang berhubungan dengan diri peneliti sendiri seperti data pribadi (biografi), serta dokumen-dokumen yang ada di internal lembaga sekolah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan deskripsi kualitatif yang menyajikan data berupa kata-kata bukan angka. Miles dan Huberman menyatakan bahwa kegiatan analisis data dilakukan secara interaktif dan terus menerus dalam tiga tahapan yaitu reduksi data, display data, dan kesimpulan.⁹⁹ Berikut teknik analisis data pada penelitian ini:

1) Reduksi data

Reduksi data yaitu mereduksi data dengan cara merangkum, memilih gal-hal pokok dan memfokuskan hal-hal yang dianggap penting.¹⁰⁰ Dengan demikian data yang diperoleh akan diolah kedalam konsep-konsep tertentu.

⁹⁹ Helaluddin dan Hengki Eijaya, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori Dan Praktik*, (Makasar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffary, 2019), hal. 123.

¹⁰⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan : Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajagrafindo Pesada, 2012), hal. 174

Dari data-data yang didapatkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi di lapangan mengenai strategi pembelajaran yang digunakan guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring pada pelajaran matematika akan dipilah-pilah dan disesuaikan dengan fokus penelitian agar dapat dipahami dan tertuju dengan baik pada poinnya.

2) Penyajian data (*Data display*)

Setelah reduksi data yang dilakukan yaitu penyajian data. Penyajian data yaitu data yang sudah direduksi disajikan ke dalam bentuk uraian singkat berupa teks yang bersifat naratif. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan mudah dipahami sehingga memudahkan rencana kerja selanjutnya.¹⁰¹

Dalam hal ini peneliti akan menyajikan data dalam bentuk secara tertulis mengenai strategi guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung.

3) Penarikan Kesimpulan

Langkah yang selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan sesuai dengan data yang sudah dianalisis dan disajikan berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

¹⁰¹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal. 34

Penarikan kesimpulan dikemukakan dalam bentuk naratif sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan dari awal.¹⁰²

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengaalisis kembali secara teliti dan kritis terhadap data yang telah disajikan, agar dapat memperoleh hasil data yang lebih baik, dan pembaca mengetahui apa jawaban yang ada pada fokus penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian, sering hanya ditekankan pada uji validitas data kreadibilitas data. Kreadibilitas hasil penelitian akan menunjukkan seberapa jauh kebenaran hasil penelitian dapat dipercaya. Dalam meneliti kredibilitasnya menggunakan teknik-teknik perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan, observasi yang diperdalam, triangulasi (menggunakan beberapa sumber, metode, peneliti, teori), pembahasan sejawat kasus analisis kasus negative; pelacakan kesesuaian hasil, dan pengecekan anggota. Selanjutnya perlu dilakukan pengecekan dapat atau tidaknya ditransfer ke latar lain (transferability), ketergantungan pada konteksnya (dependability), dan dapat-tidaknya dikonfirmasi kepada sumbernya (confirmability).¹⁰³ Untuk meningkatkan penajaman dari keabsahan data pada penelitian ini peneliti berusaha untuk meningkatkan ketelitian pada data yang sudah diperoleh, lalu melakukan penelitian kembali untuk pengecekan data, diskusi dengan teman bisa dilakukan dan

¹⁰² Sugiono, *Metode Penelitian. Pendidikan.*, hal. 34

¹⁰³ *Ibid.* hal. 7.

bahkan buku atau sumber-sumber sebagai bahan referensi. Menurut Licoln dan Guna criteria guna menjamin keabsahan data yaitu sebagai berikut:

- 1) *Standar Kredibilitas*, apa hasil penelitian memiliki kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta yang ada dilapangan perlu dilakukan: (1) memperpanjang keterlibatan peneliti dilapangan, (2) melakukan observasi terus menerus dan sungguh-sungguh, ninja peneliti dapat mendalami fenomena yag ada, (3) lakukan triangulasi (metode, isi, dan proses), (4) melibatkan atau diskusi dengan teman sejawat, (5) melakukan kajian atau analisis kasus negative, dan (6) melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis.
- 2) *Standar transferabilitas*, merupakan standar yang dinilai oleh pembaca laporan. Suatu hasil penelitian dianggap memiliki *transferabilitas* tinggi apabila pembaca laporan memiliki pemahaman yang jelas tentang fokus dan isi penelitian.
- 3) *Standar dependabilitas*, adanya pengecekan atau penilaian ketepatan peneliti di dalam mengkonseptualisasikan data secara ajeg. Konsistensi peneliti dalam keseluruhan proses penelitian menyebabkan pendidik ini dianggap memiliki *dependabilitas* tinggi.
- 4) *Standar konfirmabilitas*, lebih terfokus pada pemeriksaan dan pengecekan (*checking and audit*) kualitas hasil penelitian, apakah

benar hasil penelitian didapat dari lapangan. Audit confirm mobilitas umumnya bersamaan dengan audit dependabilitas.¹⁰⁴

Dari penjelasan di atas dapat saya simpulkan bahwa penelitian ini melakukan keabsahan data pada saat setelah mendapatkan sebuah hasil data baik dari wawancara atau dokumentasi dari lapangan. Setelah itu dapat dilakukan diskusi dengan teman-teman atau referensi dari buku untuk menyocokkan keabsahan data tersebut.

Penelitian di MI Nurul Islam Mirigambar Tulungagung, peneliti telah mengungkapkan dan menetapkan pengecekan keabsahan data seperti yang telah di paparkan di atas serta akan ditindaklanjuti di lapangan. Kehadiran peneliti sebagai instrument akan mengumpulkan data yang sesuai dengan di lapangan agar dipercaya oleh pembaca, pemahaman yang jelas akan isi dari penelitian ini, konsistensi peneliti dan di akhir fokus untuk memeriksa kualitas dari hasil penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian kualitatif fase-fase penelitian tidak dapat ditentukan secara pasti seperti pada penelitian kuantitatif. Tahap-tahap dalam penelitian kualitatif tidak mempunyai batas-batas yang tegas oleh karenanya desain serta fokus penelitian dapat mengalami perubahan (*emergent*).¹⁰⁵

Tahap-tahap penelitian yang digunakan:

¹⁰⁴Suyitno, *Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya*, (Tulungagung: Akademia Pustaka, 2018), hal.120.

¹⁰⁵Wagiran, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Teori Dan Implementasi*, (Sleman: CV. Budi Utama, 2019), hal. 33.

a. Tahap pra-lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini, peneliti mempersiapkan segala hal-hal yang berkaitan dengan penelitian sebelum terjun ke lapangan. Antara lain seperti mengajukan judul penelitian ke ketua program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah kemudian menentukan fokus penelitian dan konsultasi kepada dosen pembimbing. Setelah itu mempersiapkan surat izin penelitian ke sekolah MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung, kemudian peneliti terjun ke lapangan yang akan dijadikan penelitian, untuk mengenal dan mencari tau apa yang dibutuhkan untuk data penelitian, selain itu peneliti juga menyiapkan perlengkapan sebelum penelitian.

b. Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan diri baik secara fisik maupun mental. Peneliti masuk ke lapangan dan mengumpulkan data. Peneliti melakukan wawancara dengan para narasumber sesuai dengan pertanyaan yang sudah disiapkan sebelumnya. Peneliti mengumpulkan data sebanyak mungkin, data yang diperoleh berupa hasil wawancara guru, foto, dokumen pembelajaran selama pembelajaran daring berlangsung, yang dibantu dengan gadget, video, catatan, dan rekaman suara.

c. Tahap analisis data

Tahap ini berisi tentang menganalisis data, baik yang diperoleh melalui observasi langsung secara tatap muka ataupun online

(menyesuaikan keadaan sekarang), wawancara dengan para narasumber dan dokumentasi yang diperoleh peneliti tentang strategi guru untuk menumbuhkan minat belajar siswa melalui pembelajaran daring pada mata pelajaran matematika di MI Nurul Islam Sumber Gempol Tulungagung. Kemudian dilakukan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, dan selanjutnya melakukan keabsahan data dengan mengecek sumber yang sama dengan teknik atau cara yang berbeda.

d. Tahap penyelesaian

Pada tahap ini, peneliti menyusun hasil penelitian dari semua rangkaian kegiatan pengumpulan data sampai pemberian makna data. Data yang sudah dianalisis kemudian ditulis, disusun dan disimpulkan. Setelah semua sudah dilakukan lalu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan pengoreksian dan saran dan ditindak lanjuti untuk yang lebih baik kedepannya. Lalu akan disusun secara sistematis dan dilaporkan sebagai laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang berlaku dengan mengacu pada peraturan penulisan karya ilmiah di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Tulungagung.